STRATEGI PRODUSER TAYANGAN ACARA "ONE PRIDE GLORY" DI TV ONE DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Pakuan

Disusun Oleh:

MUHAMAD FAUZAN ARIFIN

0441 15 119





PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN MEI 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama

Muhamad Fauzan Arifin

NPM

044 115 119

Judul

Strategi Produser Tayangan Acara One Pride Glory

Dalam Mempertahankan Eksistensi di TV One

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan.

Dewan Penguji

Pembimbing I: Dr. Sardi Duryatmo, M.Si

NIP: 1.0715022649

Pembimbing II: Prasetyo Adinugroho, M.I.Kom

NIP: 1.0616 049 760

Pembaca

: Muslim M.Si

NIP: 1.0909 048 513

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal

: 17 Mei 2019

Oleh

Dekan Fakultas

Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.

NIP: 1.0596 008 229

Ketua Program Studi

Muslim, M.Si

NIP: 1.0909 048 513

ABSTRAK

MUHAMAD FAUZAN ARIFIN 044115119, 2019. Strategi Produser Program "One Pride Glory" di TV One dalam Mempertahankan Eksistensi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah Bimbingan Sardi Duryatmo M.Si dan Prasetyo Adinugroho, M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi program *One Pride Glory* Di TV One dalam mempertahankan eksistensi program, dengan narasumber yaitu eksekutif produser dan produser program *One Pride Glory* serta diperkuat dengan narasumber general manager, serta produser televisi lain.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Naratama pada bukunya tahun 2013, yang berjudul Menjadi Sutradara Televisi Single dan Multicamera. Temuan di lapangan delapan konsep strategi produser yang menjadi perhatian khusus pada program *One Pride Glory* delapan konsep itu adalah

Variation on objects, program One Pride Glory mempunyai angle pengambilan gambar yang beragam seperti teori Naratama, namun dikembangkan dalam memilih tipe of shot menggunakan shot-shot close up atau medium close up karena isi konten program banyak membahas fighter MMA (1). Rubrikasi, dalam membuat rubrik tim produksi One Pride Glory, mengembangkan konsep Naratama dengan menggali informasi dari program One Pride pertandingan, program One Pride Glory mempunyai strategi dengan memasukan tiga unsur vaitu unsur prestasi, edukasi, dan unsur hiburan (2). Actual dan timeless, program One Pride Glory mempunyai strategi mengemas berita baik aktual maupun timeless untuk membuat berita yang bermutu (3). Hindari kesan feature, program One Pride Glory membuat setting dalam skenario agar tidak tersamar dengan kesan feature (4). Durasi liputan pendek, program One Pride Glory mempunyai durasi liputan minimal tiga menit, dengan alasan tidak memperpanjang durasi dan membuat penonton bosan (5). Direct sound, program One Pride Glory menggunakan musik yang memiliki beat cepat dan menggunakan sound effect natural, dengan alasan memberi unsur hiburan untuk penonton (6). Kombinasi dengan format lain, tidak hanya magazine program One Pride Glory memadukan format acara talk show, reality show agar memberikan konten yang bermutu untuk penonton (7). Cutting on beat, program One Pride Glory menggunakan teknik pemotongan gambar berdasarkan tempo irama musik, untuk pengembangan konsep Naratama, teknik penyunting gambar One Pride Glory, meminimalisir sulih suara narasi, alur cerita dibuat melalui pernyataan yang disusun dan dilengkapi dengan gambar pendukung (8).

Dari hasil analisis strategi yang digunakan program *One Pride Glory*, semua segmen harus mempunyai unsur kedekatan dengan penonton, pembahasan dalam setiap rubrik harus mempunyai unsur prestasi, edukasi dan unsur hiburan, adapun pengembangan strategi yaitu pada *variation on objects*, Rubrikasi, dan *cutting on beat* strategi yang dilakukan oleh produser program *One Pride Glory* bertujuan untuk mempertahankan eksistensi program.

Kata Kunci: eksistensi program, program magazine show, strategi produser.